

ABSTRAK

Nama : Imelia Omega Meheda
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku
Swamedikasi Demam Menggunakan Parasetamol
pada Masyarakat RW 012 Kelurahan Tanah Baru,
Depok

Pengobatan sendiri adalah upaya individu untuk memilih dan menggunakan obat untuk mengobati penyakit/gejala yang dikenalnya sendiri. Demam yaitu kondisi dimana suhu tubuh melebihi suhu normal lebih dari 37°C. Parasetamol adalah obat analgesik dan antipiretik yang banyak digunakan pada masyarakat untuk mengobati demam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi demam menggunakan obat parasetamol pada masyarakat RW 012 Kelurahan Tanah Baru, Depok. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan potong lintang (*cross sectional*), data yang terkait dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Data yang diperoleh sebanyak 110 responden. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik sebanyak 59,1%, cukup sebanyak 27,3% dan kurang sebanyak 13,6%. Untuk perilaku dengan kategori baik sebanyak 45,5% , cukup 50,0% dan kurang 4,5%. Berdasarkan hasil penelitian ini hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku responden dengan uji *chi square* didapatkan bahwa nilai $p < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara variabel pengetahuan dan perilaku dalam swamedikasi demam menggunakan parasetamol pada masyarakat RW 012 Kelurahan Tanah Baru, Depok.

Kata kunci:

Pengetahuan, Perilaku, Swamedikasi, Demam, Parasetamol

ABSTRACT

Name : Imelia Omega Meheda
Study program : Pharmacy
Title : Relationship between Knowledge Level and
Behavior of Fever Self-Medication Using
Paracetamol in RW 012 Tanah Baru Village, Depok

Self-medication is an individual's effort to choose and use drugs to treat a disease/symptom that is known to him/herself. Fever is a condition in which the body temperature exceeds the normal temperature of more than 37°C. Paracetamol is an analgesic and antipyretic drug that is widely used in the community to treat fever. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and the behavior of fever self-medication using paracetamol in the community of RW 012, Tanah Baru Village, Depok. This study used descriptive analytic method with a cross sectional design, related data were collected at the same time. The data obtained were 110 respondents. The results show that the level of good knowledge is 59.1%, sufficient is 27.3% and less is 13.6%. For behavior with good category as much as 45.5%, 50.0% enough and 4.5% less. Based on the results of this study, the relationship between the level of knowledge and behavior of respondents with the chi square test was found that the p value <0.05, which means that there is a relationship between knowledge and behavior variables in fever self-medication using paracetamol in the community of RW 012, Tanah Baru Village, Depok

Keywords:

Knowledge, Behavior, Self-Medication, Fever, Paracetamol